
PENERAPAN METODE KODALY SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPEKAAN NADA PADA EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SD AL-MADINA PURWOREJO

Ingke Pratiwi Kristianingsih¹, Muflikhul Khaq², Titi Anjarini³

Universitas Muhammadiyah Purworejo¹²³

Ingkekristi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan metode *kodaly* pada ekstrakurikuler paduan suara di SD Al-Madina Purworejo dan (2) peningkatan kepekaan nada dengan penerapan metode *kodaly* SD Al-Madina Purworejo. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler paduan suara SD Al-Madina Purworejo dengan jumlah 10 peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas proses dan *rater*. Penerapan metode *kodaly* pada paduan suara SD Al-Madina Purworejo dengan langkah (a) Anggota paduan suara dibagi menjadi dua kelompok yaitu sopran dan alto, (b) Peserta didik membaca notasi lagu, (c) Pelatih menerapkan metode *kodaly* pada lagu "Suwe Ora Jamu" dan "Gundhul-Gundhul Pacul", (d) Peserta didik mempraktikkan metode *kodaly* pada lagu. Pada siklus I lagu "Suwe Ora Jamu" dan siklus II lagu "Gundhul-Gundhul Pacul". Tes kepekaan nada menunjukkan hasil pada pertemuan pertama sebelum dilakukan tindakan hanya sebesar 16,99% yang telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan, siklus I sebanyak sebesar 18,70% dan pada siklus II sebesar 100% telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Pembelajaran paduan suara melalui metode *kodaly* ini dapat meningkatkan kepekaan nada paduan suara SD Al-Madina Purworejo dan secara umum pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Kata kunci : *Metode kodaly, Kepekaan nada, Paduan suara*

APPLICATION OF THE KODALY METHOD AS AN EFFORT TO IMPROVE TONE SENSITIVENESS ON THE EXTRACURRICULAR CHORUS AL-MADINA PURWOREJO SD

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) the application of the Kodaly method to the choir extracurricular activities at Al-Madina Purworejo Elementary School and (2) the enhancement of tone sensitivity by applying the Kodaly method at SD Al-Madina Purworejo. The subjects used in this study were members of the extracurricular choir of SD Al-Madina Purworejo with a total of 10 students. The type of research used in this research is classroom action research conducted in 2 cycles, where each cycle consists of four stages, namely (a) planning, (b) action, (c) observation, and (d) reflection. The validity used in this study is the validity of the process and rater. The application of the kodaly method to the choir of SD Al-Madina Purworejo with steps (a) The members of the choir are divided into two groups, namely soprano and alto, (b) Students read song notations, (c) The trainer applies the kodaly method to the song "Suwe Ora Jamu "And" Gundhul-Gundhul Pacul ", (d) Students practice

the Kodaly method on songs. In the first cycle the song "Suwe Ora Jamu" and the second cycle the song "Gundhul-Gundhul Pacul". The tone sensitivity test showed that only 16.99% of the results at the first meeting before the action had reached the criteria for the success of the action, the first cycle was 18.70% and in cycle II 100% had succeeded in achieving the action success criteria. Choir learning through the Kodaly method can increase the sensitivity of the choir of Al-Madina Purworejo Elementary School and in general the learning that is carried out can go as planned.

Keywords: *Kodaly method, Tone sensitivity, Chorus*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu di antara sejumlah daftar negara berkembang di dunia. Berdasarkan data pada tahun 2020 populasi di Indonesia telah mencapai 271.066.000 juta jiwa dan pada tiap tahunnya akan bertambah. Pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat dipengaruhi berbagai aspek kehidupan baik dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Melalui peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu upaya mengembangkan kemampuan mengendalikan diri, mempunyai sikap yang berakhlak disegala bidang sehingga dapat menopang disetiap insan dalam meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia.

Salah satu potensi yang dapat dikembangkan dalam diri peserta didik di Sekolah Dasar adalah keterampilan. Pembelajaran pendidikan seni musik dapat meningkatkan anak-anak untuk lebih mampu mengutarakan dalam berekspresi yang lebih baik, melatih kepekaan peserta didik terhadap seni yang terdapat di lingkungan sekitar, meningkatkan kecerdasan otak supaya fungsi otak kanan dan otak kiri dapat berfungsi secara optimal, meningkatkan daya pikir peserta didik mengenai perkembangan musik di era sekarang, mengembangkan kreatifitas dalam memainkan nada-nada dan alat musik, dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap peserta didik dalam upaya membangkitkan rasa peduli terhadap sesama manusia.

Suatu wadah yang menjadi salah satu tempat untuk menyampaikan ekspresi anak di sekolah dalam bernyanyi yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler paduan suara. Menurut Rapika Purba (2019:11) Paduan suara adalah musik yang bersumber dari suara manusia yang dinyanyikan secara bersama dengan harmonis, dan berbagai warna suara seperti sopran, alto, tenor, bass. Salah satu bentuk penyajian vokal tersebut dilakukan oleh orang banyak (minimal 10 orang) dalam satu suara atau lebih.

Bapak Ismail Riyanda, S. Pd merupakan pendiri paduan suara SD Al-Madina Purworejo pada tahun 2018. Paduan suara bukan hanya sekedar menyajikan satu lagu dengan satu suara atau melodi yang sama tetapi bagaimana memadukan beberapa pecahan suara yang sudah diaransemen atau disusun oleh *arranger* dan bagaimana membawakan lagu dengan menggunakan teknik dasar bernyanyi yang tepat. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pelatih masih dominan menggunakan metode demonstrasi yaitu pembelajaran dengan

menggunakan alat musik *keyboard* yang tanpa menggunakan metode dasar untuk melakukan vokalisasi paduan suara. Permasalahan yang telah diuraikan tersebut berdampak pada tidak meningkatnya kecerdasan musikal peserta didik secara optimal karena peserta didik cenderung ketergantungan memperoleh nada dasar pada alat musik *keyboard*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas salah satu solusi untuk meningkatkan kepekaan nada pada peserta didik dapat dilakukan dengan penerapan metode *kodaly*. Metode *kodaly* berasal dari Hungaria dan pertama kali dipopulerkan oleh Zoltan *Kodaly*. Menurut Pangestika (2015:24) mengatakan bahwa “Zoltan *Kodaly* mengembangkan metode pembelajaran yang didasari pada pola pembelajaran bahasa yakni dimulai dengan menulis, baru membaca lisan. Misalnya, peserta didik menyanyi sesuai yang di contohkan pendidik, kemudian peserta didik tersebut melakukan gerakan tangan yang menunjukkan tinggi rendah suatu nada. Setelah kegiatan serupa dianggap memadai baru dilanjutkan dengan kegiatan menulis yaitu melibatkan dengan pengalamannya ketika bernyanyi dan bergerak dalam tulisan/symbol notasi. Kegiatan selanjutnya yaitu membaca notasi, dilakukan sebagai penguatan untuk menyadari keterkaitan antara pengalaman bermusik dan pengetahuan membaca notasi lagu. Model pembelajaran tersebut bisa dilihat bahwa pembelajaran musik dimulai dengan menulis dan membaca notasi.

Adapun tujuan metode *kodaly* yaitu meningkatkan kepekaan nada peserta didik. Kepekaan nada dapat dilihat dari seberapa jauh peserta didik mampu memahami nada dasar dengan melakukan gerak anggota tubuh. Maka dari itu metode *kodaly* hadir menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan yang dialami seperti masalah diatas. Selain itu diharapkan metode *kodaly* ini siswa dapat meningkatkan kepekaan dalam membaca nada dasar yang menjadi acuan pendidik dalam menilai kemampuan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Kodaly* Sebagai Upaya Meningkatkan Kepekaan Nada Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara SD Al-Madina Purworejo”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran. Menurut Aqib (2011:3) mengatakan bahwa, PTK adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan SD Al-Madina Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. SD Al-Madina Purworejo memiliki Paduan Suara yang terdiri dari siswa kelas I sampai kelas V, dengan lokasi waktu yang sama untuk setiap pertemuannya, yaitu 1,5 jam pelajaran.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011:309). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa: a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, b) Lembar Partitur Lagu “Suwe Ora Jamu dan Gundhul-Gundhul Pacul”. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas proses, *rater*. Secara rinci validitas tersebut diuraikan sebagai berikut 1) Validitas Proses adalah validitas proses berkenaan dengan kepercayaan dan kompetensi. Dalam hal ini peneliti dan pengiring *keyboard* memberikan kritik kepada pelatih sehingga dapat melihat kekurangan dan segera berupaya memperbaikinya. Dalam situasi dan kondisi pembelajaran paduan suara SD Al-Madina Purworejo, semua peserta didik mengikuti jalannya kegiatan latihan, sebagian aktif terlibat pembelajaran, menanyakan kesulitan, dan mengikuti kegiatan vokalisasi dengan serius dan bersemangat. 2) Validitas *Rater* adalah Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, pengambilan nilai tes ini dilakukan oleh tiga orang *rater*. *Rater* yang melakukan pengambilan nilai ini merupakan orang-orang yang memahami seluk beluk mengenai aspek yang akan diukur dalam penelitian. Adapun tiga orang *rater* ini adalah peneliti sendiri, Ibu Izma selaku pelatih paduan suara SD Al-Madina Purworejo, dan seorang pengiring *keyboard* yaitu Bapak Ismail Riyanda, S. Pd.

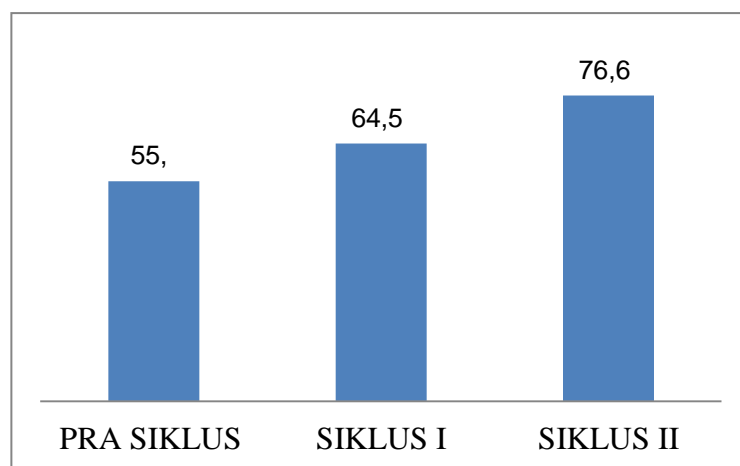
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari data penelitian, nilai rata-rata anggota paduan suara mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 16,99%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar 18,70%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 76,66 telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan (Baik). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peserta didik terlihat antusias selama latihan ketika menggunakan metode tersebut. Masing-masing peserta didik dapat memainkan perannya dengan baik. Sedangkan hasil tes yang telah diambil menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan pengamatan, pembelajaran paduan suara melalui metode *kodaly* dapat diikuti oleh peserta dengan baik. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah

mempersiapkan materi dan media yang dapat membantu proses paduan suara, melaksanakan tindakan yang telah dipersiapkan, melakukan pengamatan serta menilai proses dan hasil pengamatan tersebut. Metode *kodaly* merupakan proses pembelajaran yang penyampaiannya menggunakan keterampilan tangan supaya peserta didik dapat berimajinasi dari nada dasar.

Dengan metode ini, pembelajaran paduan suara menjadi lebih menarik perhatian anggota paduan suara sehingga menjadi lebih terampil dan memahami materi tentang teknik vokal dasar. Antusias dari anggota paduan suara seringkali kurang terhadap metode *kodaly* ini karena dianggap main-main seperti hal yang baru. Untuk mengatasinya, perlu diberikan penjelasan dan juga peningkatan rasa percaya diri anggota paduan suara saat menerapkan metode *kodaly*. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara meminta anggota paduan suara memainkan tangan dari bawah kemudian diangkat ke atas, apabila tangan kebawah bunyikan notasi dasar semakin tinggi tangan diangkat maka semakin tinggi notasi yang dinyanyikan.



Gambar 1. Grafik Hasil Tes Penilaian Kepekaan Nada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dilihat dari diagram di atas, nilai rata-rata anggota paduan suara mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 16,99%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar 18,70%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 76,66 telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan (Baik). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peserta didik terlihat antusias selama latihan ketika menggunakan metode *kodaly*. Masing-masing peserta didik dapat menerapkan metode *kodaly* dengan baik. Sedangkan hasil tes yang telah diambil menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan pengamatan, pembelajaran paduan suara melalui metode *kodaly* dapat diikuti oleh peserta dengan baik. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan lagu yang dapat membantu proses paduan suara, melaksanakan tindakan yang telah dipersiapkan, melakukan pengamatan serta menilai proses dan hasil pengamatan tersebut. Metode *kodaly* merupakan proses pembelajaran yang penyampaiannya menggunakan keterampilan tangan supaya peserta didik dapat berimajinasi mengenai nada dasar. Sejalan dengan pendapat dari Sri Rahayu (dalam Supriyatna, 2017:504) mengatakan bahwa pola pembelajaran metode *kodaly* dimulai dari musik yang didengarkan oleh peserta didik, setelah itu melakukan gerakan tangan yang menandakan tinggi rendahnya suatu nada.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memperoleh respon yang baik dari berbagai macam peserta didik. Ada peserta didik yang awalnya benyanyi dengan suara yang terlalu keras, menjadi lebih dapat mengontrol suaranya sehingga dapat menyeimbangkan dengan suara peserta didik lainnya. Selain itu juga, metode *kodaly* membuat peserta didik lebih imajinatif dan membantu mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi yang nyata.

PENUTUP

Penerapan metode *kodaly* pada paduan suara SD Al-Madina Purworejo dengan langkah (a) Anggota paduan suara dibagi menjadi dua kelompok yaitu sopran dan alto, (b) Peserta didik membaca notasi lagu, (c) Pelatih menerapkan metode *kodaly* pada lagu “Suwe Ora Jamu” dan “Gundhul-Gundhul Pacul”, (d) Peserta didik mempraktikkan metode *kodaly* pada lagu. Pada siklus I lagu “Suwe Ora Jamu” dan siklus II lagu “Gundhul-Gundhul Pacul”.

Peningkatan kepekaan nada dalam paduan suara SD Al Madina Purworejo ditunjukkan pada hasil tes dari tiap siklus. Pada tindakan pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 55,20. Dari hasil tes siklus I, anggota paduan suara memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,58. Dari hasil pra siklus ke siklus I, terjadi peningkatan sebesar 16,99%. Pada siklus II, anggota paduan suara memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,66 yang mengalami peningkatan sebesar 18,70% dari tindakan siklus I. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode *kodaly* dapat meningkatkan kepekaan nada paduan suara SD Al-Madina Purworejo dengan hasil 100% siswa peserta ekstra kurikuler paduan suara telah memenuhi batas nilai minimal atau dalam kategori baik (61-80).

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *kodaly* pada ekstrakurikuler paduan suara SD Al-Madina Purworejo dapat dikemukakan beberapa saran yaitu: 1) Bagi Kepala Sekolah, Kepala Sekolah diharapkan dapat lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. 2) Bagi Guru, Guru menerapkan metode *kodaly* pada

proses pembelajaran pembelajaran lainnya, sehingga metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat bervariasi dan siswa tidak merasa bosan. 3) Bagi Siswa, Siswa belajar menggunakan metode *kodaly* dengan sungguh-sungguh pada materi yang sesuai, karena mempunyai manfaat banyak untuk kedepannya. 4) Bagi Peneliti lain, peneliti diharapkan terus mengembangkan penelitian tindakan kelas ini karena penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*: Bandung: Yrama Widya.
- Pangestika, Puput Dyah. 2015. *Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Materi Mengidentifikasi Nada Dan Simbol Nada Melalui Model Pembelajaran Zoltan Kodaly Kelas III SD Negeri Karang Talun*. Skripsi diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Purba, Rapika Laura. 2016. *Aransemen Lagu Kidung Jemaat "Hai Dunia, Gembiralah" Pada Peringatan Kelahiran Yesus Kristus Dalam Format Paduan Suara Dengan Iringan Orkes*. Skripsi diterbitkan. Universitas HKBP Nommensen.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sri Rahayu, Ayu, et.al, 2017. Penerapan Metode Kodaly Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Solmisasi Siswa Pada Materi Simbol Nada. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol 2, No 1 (2017).